

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER  
KEAGAMAAN DALAM PEMBANGUNAN MINAT  
DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI MAN 1 OGAN  
KOMERING ULU KECAMATAN BATURAJA  
TIMUR KABUPATEN OGAN  
KOMERING ULU**

**Rumli<sup>1</sup>, Afif Ansori<sup>2</sup>, Mujiatun<sup>3</sup>**  
<sup>1-3</sup>Universitas Islam An-Nur Lampung

**Abstract**

*Religious extracurricular activities play an important role in fostering students' interests and talents, especially in Islamic-based educational environments. This study aims to analyze the implementation of religious extracurricular activities at MAN 1 Ogan Komering Ulu and their impact on students' interest and talent development. Using a qualitative approach and case study method, this research explores how activities such as Quran recitation, hadrah, Islamic studies, and religious-based social activities contribute to enhancing students' religious understanding and skills. The findings indicate that religious extracurricular activities help shape students' religious character and increase their participation in religious activities at school. However, several challenges are encountered in implementing these activities, such as limited resources and low student participation. Therefore, strategies for improving the management of religious extracurricular activities are necessary to be more effective in fostering students' interests and talents.*

**Keywords:** *Religious Extracurricular, Interest and Talent*

**Abstrak**

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki peran penting dalam membangun minat dan bakat peserta didik, terutama dalam lingkungan pendidikan berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu serta dampaknya

terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kegiatan seperti tilawah Al-Qur'an, hadrah, kajian keislaman, dan kegiatan sosial berbasis agama berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman agama serta keterampilan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berperan dalam membentuk karakter religius peserta didik serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Namun, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi kegiatan tersebut, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya partisipasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar lebih efektif dalam membangun minat dan bakat peserta didik.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler Keagamaan, Minat dan Bakat

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari perangkat dan elemen yang saling berhubungan. Kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana, dan prasarana merupakan bagian dari struktur internal sekolah (Warisno, 2022). Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan adalah bagaimana membangun minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu sarana yang dapat mendukung pembentukan karakter religius sekaligus membantu peserta didik dalam menggali dan mengembangkan potensi mereka. Dengan demikian, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik.

Pendidikan merupakan proses pembimbingan manusia dari ketidaktahuan akan satu hal yang dalam artian luasnya pendidikan

yang ialah yang meliputi semua hal yang dapat menambah pengetahuan manusia tentang pribadinya serta dunia tempat tinggalnya (Mujiyatun, 2021). Pada umumnya, sebagai lembaga pendidikan Islam kalah dalam persaingan global. Permasalahan utama dalam lembaga pendidikan Islam adalah berkenaan dengan pengelolaan atau manajemennya. Hal tersebut mempengaruhi rendahnya kualitas lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Tantangan yang paling nyata terhadap keberadaan lembaga-lembaga pendidikan Islam adalah: (1) Pendidikan diselenggarakan dengan manajemen seadanya, (2) Kurang adanya publikasi lembaga pendidikan Islam kemas yarakat luas, (3) Banyaknya warga Muslim yang lebih memilih sekolah lain karena faktormutu dan kualitas sekolah tersebut, (4) Banyaknya masyarakat yang tidak mengenal madrasah secara utuh sebagai pendidikan modern (Efrina & Warisno, 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki peran penting dalam membangun minat dan bakat peserta didik, terutama dalam lingkungan pendidikan berbasis Islam. MAN 1 Ogan Komering Ulu sebagai salah satu institusi pendidikan Islam di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama serta mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang keagamaan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bukan hanya sebagai wadah pengembangan keterampilan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Rahmat, 2018). Berbagai kegiatan seperti tilawah Al-Qur'an, hadrah, kajian keislaman, dan kegiatan sosial berbasis agama memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan mereka sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki (Arrohmata et al., 2023). Namun, implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya partisipasi peserta didik, keterbatasan sumber daya, serta faktor eksternal yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut (Hidayat, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler

keagamaan dalam membangun minat dan bakat peserta didik di MAN 1 Ogan Komering Ulu.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu dijalankan serta dampaknya terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah-sekolah berbasis Islam

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu (Yin, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan di sekolah, termasuk partisipasi siswa dan dukungan dari pihak sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru pembina, peserta didik, serta pihak sekolah guna mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif terkait manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini (Sugiyono, 2019). Dokumentasi digunakan untuk mengkaji arsip dan laporan terkait kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, di mana data yang diperoleh dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian(Miles et al., 2020). Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif dan dapat dipercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu**

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu mencakup berbagai aktivitas seperti tilawah Al-

Qur'an, hadrah, kajian keislaman, serta kegiatan sosial berbasis agama. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan ini memiliki struktur yang terorganisir dengan adanya bimbingan dari guru pembina. Menurut (Rahmat, 2018), ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan keterampilan spiritual siswa dan membentuk karakter Islami yang kuat.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu merupakan bagian dari program pembinaan karakter Islami bagi peserta didik. Implementasi kegiatan ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pembina serta siswa, terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang rutin dilaksanakan, di antaranya Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu merupakan bagian dari program pembinaan karakter Islami bagi peserta didik. Implementasi kegiatan ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pembina serta siswa, terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang rutin dilaksanakan, di antaranya, Tilawah dan Tahfidz Al-Qur'an Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar serta menghafal ayat-ayat suci. Program ini dibimbing oleh guru agama dan pembina khusus yang memiliki latar belakang di bidang tahlidz. Hadrah dan Seni Islami, hadrah adalah salah satu kegiatan yang cukup diminati oleh peserta didik, karena menggabungkan unsur seni dengan syiar Islam. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan seni musik islami dengan alat sederhana seperti rebana, serta latihan qasidah atau shalawat. Kajian Keislaman dan Dakwah, kajian keislaman diadakan dalam bentuk diskusi dan ceramah yang menghadirkan pembicara dari kalangan guru agama, alumni, atau ustaz setempat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam serta melatih keterampilan berbicara di depan umum dalam konteks dakwah. Kegiatan Sosial Keagamaan Beberapa program sosial yang berbasis keagamaan juga menjadi bagian dari ekstrakurikuler ini, seperti bakti sosial, santunan anak yatim, dan kegiatan berbagi selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kepedulian sosial dan semangat berbagi dalam

kehidupan sehari-hari. Pelatihan Imam dan Bilal Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan memimpin shalat berjamaah dan adzan. Pelatihan ini sangat penting dalam membangun rasa percaya diri serta membiasakan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, banyak yang menyatakan bahwa partisipasi dalam ekstrakurikuler keagamaan meningkatkan minat mereka terhadap ajaran Islam serta keterampilan mereka dalam bidang tertentu seperti membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan dari Hidayat (2020) yang menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membantu siswa dalam pengembangan keterampilan spesifik seperti public speaking melalui dakwah dan ceramah.

Faktor pendukung utama dari implementasi ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu adalah dukungan dari pihak sekolah, ketersediaan fasilitas yang memadai, serta keterlibatan aktif dari guru pembina. Namun, beberapa kendala yang dihadapi termasuk kurangnya partisipasi siswa akibat kesibukan akademik dan kurangnya koordinasi dalam jadwal (Sugiyono, 2019).

Dalam perspektif teori pendidikan Islam, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sejalan dengan konsep tarbiyah Islamiyah, di mana pendidikan tidak hanya bersifat akademik tetapi juga mencakup aspek pembinaan moral dan spiritual (Mulyadi, 2021). Selain itu, teori pembelajaran sosial dari Bandura (1986) juga relevan dalam konteks ini, di mana peserta didik belajar melalui observasi dan partisipasi aktif dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai keagamaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu, strategi peningkatan kualitas dan efektivitas kegiatan ini perlu terus dilakukan, termasuk peningkatan keterlibatan siswa dan pengelolaan waktu yang lebih optimal.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya berperan dalam meningkatkan wawasan keislaman siswa, tetapi juga dalam membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan karakter berbasis agama berkontribusi dalam menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Mulyadi, 2021). Di MAN 1 Ogan Komering Ulu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti tilawah, hadrah, dan kajian Islam memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih bersikap disiplin dalam menjalankan ibadah, meningkatkan rasa empati melalui kegiatan sosial, serta membentuk kepemimpinan dalam berbagai aktivitas keagamaan. Hal ini sejalan dengan konsep *tarbiyah Islamiyah*, di mana pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan, tetapi juga membangun kepribadian Islami yang kuat (Rahmat, 2018).

Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berdampak pada prestasi akademik siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung memiliki tingkat kedisiplinan dan manajemen waktu yang lebih baik, sehingga mereka lebih mampu menyeimbangkan antara kewajiban akademik dan aktivitas ekstrakurikuler (Hidayat, 2020). Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya belajar, karena mereka memahami bahwa menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan nilai akademik yang tinggi, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT (Mulyadi, 2021). Selain memberikan manfaat selama masa sekolah, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga berkontribusi dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan positif yang berdampak jangka panjang. Siswa yang terbiasa mengikuti kegiatan seperti kajian Islam, dakwah, dan kegiatan sosial berbasis agama akan lebih cenderung menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa alumni MAN 1 Ogan Komering Ulu yang pernah aktif dalam ekstrakurikuler keagamaan menyatakan bahwa pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut membantu mereka dalam kehidupan sosial dan profesional setelah lulus. Mereka lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, lebih peduli terhadap nilai-nilai moral, serta memiliki kemampuan kepemimpinan yang lebih baik

## **Evaluasi dan Tantangan dalam Implementasi**

Dalam proses implementasi, pihak sekolah melakukan evaluasi secara berkala melalui rapat koordinasi antara guru pembina dan peserta didik. Evaluasi ini mencakup tingkat partisipasi siswa, kendala dalam pelaksanaan kegiatan, serta dampak yang dirasakan oleh peserta didik. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain. Minimnya Partisipasi Siswa: Beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan karena kesibukan akademik atau kurangnya motivasi. Keterbatasan Sumber Daya: Tidak semua kegiatan memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat musik untuk hadrah atau ruang khusus untuk tahfidz. Kurangnya Pembina yang Kompeten: Terkadang, sekolah menghadapi kendala dalam mencari pembina yang memiliki keahlian spesifik dalam bidang keagamaan tertentu.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi: Meningkatkan Kolaborasi dengan Lembaga Keagamaan guna mendatangkan pembina yang lebih kompeten. Memanfaatkan Teknologi Digital seperti pembelajaran daring atau rekaman ceramah untuk meningkatkan pemahaman siswa. Memberikan Penghargaan dan Sertifikasi bagi peserta yang aktif untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan adanya evaluasi yang menyeluruh dan strategi untuk mengatasi tantangan, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu dapat berjalan lebih efektif dan menarik lebih banyak partisipasi siswa. Hal ini akan berkontribusi pada pembentukan karakter religius yang lebih kuat serta pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam bidang keagamaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 1 Ogan Komering Ulu memiliki peran yang signifikan dalam membangun minat dan bakat peserta didik di bidang keagamaan. Kegiatan seperti tilawah Al-Qur'an, hadrah, kajian Islam, dan kegiatan sosial berbasis agama mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam serta mengembangkan keterampilan keagamaan mereka. Evaluasi

menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam praktik keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti minimnya partisipasi siswa, keterbatasan sumber daya, kurangnya pembina yang kompeten, serta kurangnya inovasi dalam kegiatan.

Melalui berbagai strategi, seperti meningkatkan sosialisasi kepada siswa dan orang tua, mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi, serta meningkatkan keterlibatan pihak eksternal dalam mendukung kegiatan ini, diharapkan ekstrakurikuler keagamaan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan

## **B. SARAN**

### **1. Peningkatan Partisipasi Siswa**

Sekolah perlu melakukan pendekatan lebih intensif kepada siswa dengan menjelaskan manfaat ekstrakurikuler keagamaan, baik dari segi spiritual maupun pengembangan keterampilan. Perlu adanya sistem penghargaan atau insentif bagi siswa yang aktif dalam kegiatan ini untuk meningkatkan motivasi mereka.

### **2. Optimalisasi Sumber Daya**

Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan lembaga keagamaan, pesantren, atau organisasi Islam guna mendapatkan dukungan dalam hal pembinaan dan fasilitas. Pengadaan alat dan sarana yang lebih memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan perlu diprioritaskan.

### **3. Peningkatan Kompetensi Pembin**

Mengadakan pelatihan rutin bagi guru pembina agar memiliki pemahaman yang lebih baik dalam membimbing kegiatan keagamaan. Melibatkan alumni, tokoh agama, atau mahasiswa dari perguruan tinggi Islam sebagai mentor dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler.

### **4. Inovasi dalam Kegiatan**

Manfaatkan teknologi digital untuk membuat kegiatan lebih menarik, seperti dakwah online, video kajian Islam, atau kompetisi berbasis media sosial. Mengembangkan program-program baru yang lebih

interaktif dan relevan dengan kehidupan siswa, seperti diskusi tematik Islami, simulasi dakwah, atau pelatihan keterampilan keagamaan berbasis praktik.

### 5. Evaluasi Berkelanjutan

Sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, baik dari segi partisipasi siswa maupun dampaknya terhadap pembentukan karakter religius mereka. Umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua perlu diperhatikan dalam merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik

## REFRENSI

- Arrohmatan, A., Warisno, A., Ansori, A., Andari, A. A., & Nelson, N. (2023). The Yellow Book Learning Methodology at Islamic Boarding Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 646–656.  
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2316>
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mbtadin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214–219.
- Hidayat, A. (2020). Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45–60.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. Thousand Oaks. SAGE Publications.
- Mujiyatun. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa. *An Nida*, 1(1), 33–41.
- Mulyadi, H. (2021). *Tarbiyah Islamiyah: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan*. Pustaka Al-Falah.
- Rahmat, M. (2018). Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam

- Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 25-38.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5073–5080.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.